

## BIODATA PENULIS

### **Alqiz Lukman**

Lahir di Jakarta, pada tanggal 10 Agustus 1992, Alqiz Lukman kini telah menjadi salah satu pengelola data arkeologi di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Program Studi Arkeologi, Universitas Indonesia pada Desember 2014, dan gelar Magister dari Faculty of Archaeology, Leiden University pada Agustus 2017. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang manajemen cagar budaya, arkeologi colonial, dan arkeologi bawah air. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah "*Disonansi Memori Monumen Kolonial: Studi Kasus Tugu Cornelis Chastelein, Depok, Jawa Barat*" yang diterbitkan di Jurnal AMERTA pada tahun 2020, "*Community-based management of the USAT Liberty, Bali, Indonesia: Pathways to sustainable cultural heritage tourism*" yang diterbitkan di Journal of Cultural Heritage Management and Sustainable Development pada tahun 2020, dan "*Cultural Heritage Digitization in Indonesia: A New Perspective on Preserving Depok Colonial Heritage*" yang diterbitkan di Jurnal Kapata pada tahun 2020.

### **Ashar Murdihastomo**

Lahir di Sleman, pada 18 Desember 1987, Ashar Murdihastomo kini telah menjadi salah satu peneliti pertama di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Agustus 2011, dan gelar Pascasarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Agustus 2015. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang Arkeologi Sejarah khususnya peradaban Hindu-Buddha dan Ikonografi. Dalam perjalanan kariernya, Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: "*Penggambaran Ornamen Ular Pada Arca Ganesha Koleksi Museum Candi Prambanan*", Yogyakarta yang diterbitkan di Jurnal Berkala Arkeologi pada tahun 2020, "*Ganesha Tanpa Mahkota Dalam Pusaran Religi Masyarakat Jawa Kuna (Sebuah Kajian Permulaan)*" yang diterbitkan Jurnal Kalpataru pada tahun 2020, dan "*Perbandingan Bentuk Kalung pada Arca Durga Mahisasuramardhini Periode Kerajaan Mataram Kuno*" diterbitkan di Bunga Rampai "Menggamit Minat Ragam Hias Nusantara" pada tahun 2020.

### **Dewangga Eka Mahardian**

Lahir pada Bulan Desember tahun 1989 di Kota Gresik Provinsi Jawa Timur. Menempuh Pendidikan tinggi di Institut Teknologi Sepuluh Nopember dengan mengambil jurusan Teknik Geomatika. Mendapatkan gelar sarjana pada tahun 2013. Pekerjaan penulis pada saat ini sebagai pengolah data sistem informasi geografis di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Dalam perjalanan karier penulis banyak berfokus dalam pengelolaan dan pengolahan informasi geospasial, baik di institusi swasta maupun negeri. Karya tulis terakhir penulis berjudul "*Analisa Perbandingan Tinggi Permukaan Laut Dari Data SGDR Retracking dan GDR Satelit Altimetri Jason-2 Tahun 2011 (Studi Kasus: Pesisir Pantai Selatan Jawa)*" diterbitkan di Jurnal Geoid pada tahun 2013.

### **Dian Triasri Setiyorini**

Lahir di Banjarmasin, pada tanggal 23 Juli 1988, Dian Triasri Setiyorini kini menjadi staf pengolah data di Balai Arkeologi Provinsi Kalimantan Selatan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2016. Sekarang aktif membantu melakukan penelitian dalam bidang pemetaan dan pengolahan data arkeologi di wilayah Kalimantan.

### **Dicky Caesario Wibowo**

Lahir di Sabang, Banda Aceh pada 7 Agustus 1993. Dicky Caesario Wibowo kini sedang menempuh pendidikan magister Ilmu Forensik di Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia pada Agustus 2017. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam kajian bioarkeologi, analisis tembikar, dan arkeologi ekologi. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah, "*Identifikasi Teknik menangkap Ikan Berdasarkan Enthesopathies pada Rangka Manusia dari Situs Gilimanuk, Bali*" yang diterbitkan di Berkala Arkeologi Vol 39 No.1 (2019), "*Intepretasi Fungsi Tembikar dari Sektor ABH Kawasan Percandian Muarajambi Berdasarkan Analisis Residu dengan menggunakan Metode Gas Chromatography-Mass Spectrometry*" yang diterbitkan di Jurnal Amerta Vol.39 No. 1 (2021), "*Sistem Informasi Arkeologi: Pangkalan Data Berbasis Daring untuk Perekaman Data Artefak Tembikar dan Keramik di Kawasan Percandian Muarajambi*" yang diterbitkan di Jurnal Amerta Vol. 33 No.2 (2015)

### **Erni Trisnawati**

Lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Agustus 1979, kini menjadi pegawai di Bagian Tata Usaha, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Beliau memiliki kepakaran di bidang administrasi perencanaan dan keuangan yang membantu berlangsungnya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

### **Gaury Vidya Daneswara**

Lahir di Palangkaraya, pada tanggal 2 Februari 1989, Gaury Vidya Daneswara kini menjadi staf di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Antropologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011. Sekarang aktif membantu melakukan penelitian dalam bidang antropologi dan etnoarkeologi di wilayah Kalimantan.

### **Harriyadi**

Lahir di Sleman, 12 Maret 1993, Menyelesaikan Pendidikan sarjana (S1) arkeologi di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada pada 2016. Saat ini bekerja sebagai peneliti sekaligus staf di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Memiliki ketertarikan terhadap studi arkeologi Hindu-Buddha. Publikasi terakhir yang dilakukan adalah artikel berjudul "*Makna Ragam Hias Śaṅkha Bersayap Pada Candi Hindu Dan Buddha*" di Jurnal Purbawidya Vol 2. No. 2 tahun 2020.

### **Hartatik**

Lahir di Klaten, pada tanggal 4 Februari 1971, Hartatik kini menjadi Peneliti Utama di Balai Arkeologi Provinsi Kalimantan Selatan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Sastra bidang Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995, dan gelar Master Sains bidang PSDAL dari Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2014. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian etnoarkeologi dan arkeologi publik di wilayah Kalimantan. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah, *"Buku Jejak Budaya Dayak Meratus Dalam Perspektif Etnoreligi"* yang diterbitkan Ombak pada tahun 2017, *"Menghadirkan Kembali Situs Kubur Tajau di Gunung Selendang Sangasanga Kabupaten Kutai Kertanegara"* yang diterbitkan di Jurnal Amerta Vol. 36 (1) pada tahun 2018, dan *"The Sustainability of The Iron Industry Based on Local Wisdom in The Barito Watershed"* yang diterbitkan di Prosiding ICSTSI 2020 IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 980 pada tahun 2020.

### **Muhamad Alnoza**

Lahir di Jakarta, pada 14 Desember 1998. Muhamad Alnoza kini telah menjadi salah satu penulis lepas bagi kajian arkeologi, khususnya arkeologi sejarah. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Program Studi Arkeologi Universitas Indonesia pada Juli 2020. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang arkeologi sejarah, khususnya masa Hindu-Buddha. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *"Serpent Sculpture On Telaga Batu Inscription: An Interpretation Based On Peirce's Semiotic Approach"* yang diterbitkan di Jurnal Berkala Arkeologi pada tahun 2020, *"Mahendradatta: Her Roles Based On Archeological Inscriptions Viewed From Feminism Approach"* yang diterbitkan di Jurnal Walennae pada tahun 2020, dan *"Konsep Raja Ideal Pada Masa Sriwijaya Berdasarkan Bukti-Bukti Tertulis"* yang diterbitkan di Jurnal Manuskrip Nusantara (JUMANTARA) pada tahun 2020.

### **Muhammad Faiz**

Lahir di Boyolali, pada 12 Januari 1999, kini Muhammad Faiz bekerja di toko cat mobil milik ayahnya di Boyolali. Beliau mendapat gelar sarjana dari jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada pada Februari 2021 dengan skripsi *"Variasi Ragam Hias di Bawah Cerat Yoni di Kawasan Prambanan"*. Selain sibuk bekerja, beliau juga melakukan beberapa hal yang disukainya seperti menulis, menggambar, dan membaca berbagai buku. Tulisan ini merupakan tulisan pertamanya yang dikirim untuk jurnal ilmiah.

### **Nugroho Nur Susanto**

Lahir di Klaten, pada tanggal 13 September 1969, Nugroho Nur Susanto kini menjadi Peneliti Madya di Balai Arkeologi Provinsi Kalimantan Selatan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Sastra bidang Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997. Saat ini Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi kolonial di wilayah Kalimantan. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah,

*"Peninggalan Arkeologi dan Tradisi di Daerah Aliran Sungai Barito Kabupaten Barito Selatan dan Barito Timur, Kalimantan Tengah"* yang diterbitkan di Jurnal Kindai Etam Vol. 2(1) pada tahun 2016, *"Toponimi Benteng Pengaron dan Peristiwa Awal Perang Banjar"* yang diterbitkan di Jurnal Naditira Widya Vol. 12 (2) pada tahun 2018, dan *"Pentingnya Monumen Dwikora dan Kesenjariannya"* yang diterbitkan di Jurnal Naditira Widya Vol. 13 (2) pada tahun 2019.

### **Panji Syofiadisna**

Lahir di Bukittinggi, pada 5 Juni 1990, Beliau kini telah menjadi salah satu peneliti di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Oktober 2013. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Sejarah.

### **Rahfi Muhammad**

Lahir di Bandung, pada 22 Februari 1997, Rahfi Muhammad kini telah menjadi salah satu peneliti di Tim Ekskavasi Arkeologi Universitas Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada Januari 2021. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang Prasejarah dan Kolonial. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah mengikuti beberapa penelitian Arkeologi seperti Ekskavasi Situs Banten Lama (BPCB Banten, 2019), Ekskavasi Situs Liyangan (BPCB Jawa Tengah, 2019), Ekskavasi Situs Kota Tua Jakarta (Universitas Indonesia, 2020-2021), Ekskavasi Situs Lembah Behoa (Puslit Arkenas, 2021), dan Penelitian *Desk Study* (Puslit Arkenas, 2020).

### **Shinatria Adhityatama**

Lahir di Yogyakarta, pada 9 Desember 1987, Shinatria kini telah menjadi arkeolog dan sedang menempuh studi S3 di Griffith University, QLD, Australia. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi, khususnya arkeologi maritim. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *"Pulau Ampat Site: A Submerged 8th Century Iron Production Village in Matano Lake, South Sulawesi, Indonesia"* yang diterbitkan di Journal Archaeological Research in Asia pada tahun 2021, *"The flaking stone activity in the tradition of iron smelting from the 8th to 17th centuries AD in the Matano Region, South Sulawesi"* yang diterbitkan di Journal of Archaeological Science: Reports. pada tahun 2021, dan *"Battle of the Java Sea: one event, multiple sites, values and views on past and present"* yang diterbitkan di Journal of Maritime Archaeology pada tahun 2021.

### **Sunarningsih**

Lahir di Yogyakarta, pada tanggal 2 Maret 1971, Sunarningsih kini menjadi Peneliti Madya di Balai Arkeologi Provinsi Kalimantan Selatan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Sastra bidang Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada November 1995, dan gelar Master of Art bidang Arkeologi dari Universitas Leiden pada Januari 2011. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian permukiman di wilayah Kalimantan bagian tenggara.

Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah, "*Ragam Bentuk Artefak Kayu Situs Cindai Alus, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan*" yang diterbitkan di Jurnal Kindai Etam Vol. 4(1) pada tahun 2018, "*The Characteristics of Kuta Bataguh in Kapuas, Central Kalimantan*" yang diterbitkan di Jurnal Berkala Arkeologi Vol. 40(2) pada tahun 2020, dan "*Lanskap dan Kronologi Hunian Kuno Tewah Pupuh, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah*" yang diterbitkan di Jurnal Kindai Etam 6 (1) pada tahun 2020.

## INDEX

### A

Ainul Yaqin, M. (2021). Teknologi dan sumber bahan gerabah situs Mulyosari berdasarkan analisis petrografi. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 15-34.

Ali, N. H. (2021). Tradisi Islam dalam prasasti dan naskah *ulu* di wilayah Pasemah, Sumatera Selatan, Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 55-68.

Alnoza, M. (2021). Pendekatan politik Sultan Abu Al-Mahasin dan Sultan Mahmud Badaruddin II di Lampung pada abad XVII dan XIX M. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 215-232.

Andhifani, W. R. (2021). Tradisi Islam dalam prasasti dan naskah *ulu* di wilayah Pasemah, Sumatera Selatan, Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 55-68.

Adhityatama, S. (2021). Alternatif model pemanfaatan berkelanjutan tinggalan budaya bawah air di Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 251-270.

### B,C

-----

### D

Daneswara, G. V. (2021). Industri besi dan Perang Banjar di hulu DAS Barito, Barito Utara, Kalimantan Tengah. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 233-250.

### E

Ertrisia, R. A. P. (2021). Toponimi desa-desa Nusa Ambon: kajian sejarah dan arkeologi. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 89-108.

### F

Faiz, M. (2021). Analisis ikonografi ragam hias di bawah cerat yoni di Situs Watu Genuk, Kragilan, Mojosoongo, Boyolali. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 195-214.

### G

Galeswangi, R. H. (2021). Kajian arca Agastya bertubuh ramping koleksi museum Mpu Purwa kota Malang. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 35-54.

Gunawan, E. (2021). Jamur *paecilomyces* dari Leang Pettae di kawasan karst Maros dan saran pelestarian gambar cadasnya. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 1-16.

## H

Habibi, M. (2021). Jamur *paecilomyces* dari Leang Pettae di kawasan karst Maros dan saran pelestarian gambar cadasnya. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 1-16

Hartatik, nfn. (2021). Industri besi dan Perang Banjar di hulu DAS Barito, Barito Utara, Kalimantan Tengah. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 233-250.

Harriyadi, nfn. (2021). Alternatif model pemanfaatan berkelanjutan tinggalan budaya bawah air di Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 251-270.

## I

Iqliyah Darojah, C. (2021). Teknologi dan sumber bahan gerabah situs Mulyosari berdasarkan analisis petrografi. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 15-34.

## J,K

-----

## L

Lukman, A. (2021). Alternatif model pemanfaatan berkelanjutan tinggalan budaya bawah air di Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 251-270.

## M

Mahardian, D. E. (2021). Alternatif model pemanfaatan berkelanjutan tinggalan budaya bawah air di Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 251-270.

Muhammad, R. (2021). Fungsi alat batu dari Situs Gua Arca, Pulau Kangean, Jawa Timur. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 137-158.

Murdiastomo, A. (2021). Analisis ikonografi ornamen bunga dan binatang pada prabhamandala arca Siwa koleksi Museum Nasional Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 177-194.

## N

Nandiwardhana, A. (2021). Teknologi dan sumber bahan gerabah situs Mulyosari berdasarkan analisis petrografi. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 15-34.



## O

Oktarisa, T. L. (2021). Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap museum manusia purba Sangiran Klaster Krikilan. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 109-128.

## P

Permana, R. C. E. (2021). Jamur *paecilomyces* dari Leang Pettae di kawasan karst Maros dan saran pelestarian gambar cadasnya. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 1-16.

Prabawa, T. S. (2021). Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap museum manusia purba Sangiran Klaster Krikilan. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 109-128.

Prihatiningtias, A. L. (2021). Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap museum manusia purba Sangiran Klaster Krikilan. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 109-128.

## Q,R

-----

## S

Savitri, M. (2021). Peran kearifan lokal terhadap upaya pelestarian situs makam Imogiri. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 69-88.

Setiyorini, D. T. (2021). Industri besi dan Perang Banjar di hulu DAS Barito, Barito Utara, Kalimantan Tengah. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 233-250.

Sunarningsih, nfn. (2021). Industri besi dan Perang Banjar di hulu DAS Barito, Barito Utara, Kalimantan Tengah. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 233-250.

Susanti, N. (2021). Toponimi desa-desa Nusa Ambon: kajian sejarah dan arkeologi. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 89-108.

Susanto, N. N. (2021). Industri besi dan Perang Banjar di hulu DAS Barito, Barito Utara, Kalimantan Tengah. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 233-250.

Susilowati, L. (2021). Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap museum manusia purba Sangiran Klaster Krikilan. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 109-128.

Syofiadisna, P. (2021). Alternatif model pemanfaatan berkelanjutan tinggalan budaya bawah air di Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 251-270.

## T

Taniardi, P. N. (2021). Teknologi dan sumber bahan gerabah situs Mulyosari



berdasarkan analisis petrografi. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 15-34.

Trisnawati, E. (2021). Alternatif model pemanfaatan berkelanjutan tinggalan budaya bawah air di Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 251-270.

## U

Umaroh, S. Z. (2021). Toponimi desa-desa Nusa Ambon: kajian sejarah dan arkeologi. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 89-108.

## V

-----

## W

Wahyudi, D. Y. (2021). Toponimi desa-desa Nusa Ambon: kajian sejarah dan arkeologi. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 89-108.

Wibowo, D. C. (2021). Peran gender di komunitas nelayan prasejarah: Studi kasus dari Situs Gilimanuk, Bali. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 159-176.

Wijaya, D. N. (2021). Toponimi desa-desa Nusa Ambon: kajian sejarah dan arkeologi. *Berkala Arkeologi*, 41(1), 89-108.

## X, Y, Z

-----



## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bestari di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bestari yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. Prof. Dr. Agus Aris Munandar, Departemen Arkeologi, Universitas Indonesia
2. Sonny Wibisono, MA, DEA, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
3. Dr. Niken Wirasanti, M.Si., Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada
4. Dr. Daud Aris Tanudirjo, Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada
5. Dr. Supratikno Rahardjo, Departemen Arkeologi, Universitas Indonesia
6. Prof. Dr. Harry Truman Simanjuntak, Center for Prehistoric and Austronesia Studies (CPAS)
7. Dr. Natali Pearson, Sydney Southeast Asia Centre, University of Sydney
8. Dr. Ninie Susanti, Departemen Arkeologi, Universitas Indonesia
9. Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa-Putra, M.A., M.Phil, Dept. Antropologi, Universitas Gadjah Mada
10. Prof. Dr. Harry Widiyanto, Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta

Kontribusi para Mitra Bestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.

Salam,  
Tim Redaksi

# PANDUAN PENULISAN

## I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

## II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak ( Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan )
4. Pendahuluan ( Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis ( opsional ) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka )
5. Metode ( Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data )
6. Hasil Penelitian ( Pemaparan data - Analisis / Interpretasi )
7. Diskusi dan Pembahasan ( Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan )
8. Kesimpulan ( Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan )
9. Saran / Rekomendasi ( Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh )
10. Pernyataan Penulis ( Pernyataan kontribusi penulis, urutan dan porsi penulisan (apabila penulis lebih dari satu), pendanaan (apabila ada), dan ada/tidak adanya konflik kepentingan. Format Pernyataan Penulis telah disediakan Berkala ).
11. Ucapan terima kasih ( Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu ).
12. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th/7th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi **Mendeley**. Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
13. Lampiran

## III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 dengan format *Sentence case* (huruf besar hanya di awal kalimat).
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

## IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.

## V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata) dalam format *Sentence case*.
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

## VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel dengan format *Sentence case*.

## VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.

## VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:  
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese - English dictionary part IA-O*. Leiden: S - Gravenhage - Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:  
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Srijaya, I. W. (2018). Sapatha dalam relasi kuasa dan pendisiplinan pada masyarakat Bali kuno abad IX-XIV. *Berkala Arkeologi*, 38(1), 1-16. <https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>